

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN, SISTEM INFORMASI, MUTU PELAYANAN,
DAN FASILITAS KAMPUS TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA STIE
SBI YOGYAKARTA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Bayu Waskita Aji Hutama¹⁾, Surawan Setya Budi S²⁾

^{1,2)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi sbi Yogyakarta

¹⁾email: bayuwaskitaajihutama@gmail.com

²⁾email: surawanbudi@gmail.com

ABSTRACT

This study aim for determine and analyze the effect of learning system, information system, service quality, and campus facilities to satisfaction students level of STIE SBI Yogyakarta during the COVID19 pandemic period. This Study use quantitative method with technique data analyze using validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, t test , f test , and coefficient determinations test by using SPSS 21.0 application for windows . Population on this study is active Student of the Indonesian Business Solutions School of Economics, Yogyakarta teaching year 2022/2023 as many as 623 people. Technique of sample taking by proportional random sampling method with slovin formula amount as many as 86 people. Data collection technique using questionnaire. Results of this study indicate that : (1) learning system influential positive And significant to satisfaction student; (2) information system influential positive And significant to satisfaction student; (3) service quality influential positive And significant to satisfaction student; (4) campus facilities influential positive And significant to satisfaction student. Learning system, information system, service quality, and campus facilities own influence positive And significant in a manner together to satisfaction students level of STIE SBI Yogyakarta during the COVID19 pandemic..

Keywords : Learning System, Information System, Service Quality, Campus Facilities, Student Satisfaction.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan, dan fasilitas kampus terhadap tingkat kepuasan mahasiswa STIE SBI Yogyakarta selama masa pandemi COVID19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi yang dilakukan secara manual menggunakan aplikasi SPSS 21.0 for windows. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 623 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode proporsional random sampling dengan rumus slovin berjumlah sebanyak 86 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) sistem pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa; (2) sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa; (3) mutu pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa; (4) fasilitas kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan, dan fasilitas kampus memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap tingkat kepuasan mahasiswa STIE SBI Yogyakarta selama masa pandemi COVID19.

Kata Kunci: *Sistem Pembelajaran, Sistem Informasi, Mutu Pelayanan, Fasilitas Kampus, Kepuasan Mahasiswa.*

A. PENDAHULUAN

Diera globalisasi yang berkembang semakin pesat ini persaingan antar lembaga jasa penyelenggara pendidikan pun semakin ketat, terkhusus persaingan antar perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Para pelaku penyelenggara pendidikan dituntut untuk berlomba-lomba dengan pesaingnya agar menjadi perguruan tinggi yang terbaik dan favorit. Dengan demikian peningkatan dari berbagai lini perlu dilakukan antara lain mulai dari sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan, hingga fasilitasnya agar kepuasan mahasiswanya dapat terpenuhi dan menjadi perguruan tinggi yang akan semakin diminati dikemudian hari.

Awal tahun 2020 yang telah memunculkan permasalahan baru yakni menyebarnya virus corona (COVID19) hal ini sangat dirasakan dampaknya oleh berbagai negara bahkan lini penting dalam suatu Negara tersebut termasuk dunia pendidikan. Permasalahan tersebut tak hanya menuntut para penyelenggara pendidikan atau Perguruan Tinggi untuk saling bersaing satu sama lain namun juga dituntut untuk bertahan dalam masa pandemi. Sistem pembelajaran diseluruh dunia mengalami perubahan serentak pada 2019 menjelang akhir tahun dan memasuki tahun 2020 dikarenakan munculnya wabah COVID-19. Setiap jenjang pendidikan diseluruh dunia kompak untuk menerapkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online. Selain sistem pembelajaran sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan mahasiswa dalam menempuh program studi, sistem informasi juga berperan penting dalam cepat atau lambatnya informasi yang diterima mahasiswa. Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dibentuk untuk memberikan layanan berbasis informasi pendidikan akan kebutuhan suatu perguruan tinggi dengan metode komputerisasi yang bertujuan memaksimalkan kinerja, mutu pelayanan serta sumber daya manusianya (Relubun, dkk., 2019). Hal itu juga termasuk dalam bentuk usaha penyelenggara pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa yakni agar mahasiswa memperoleh kemudahan serta kepuasan dan kenyamanan dalam memperoleh informasi yang diinginkan. Ukuran kepuasan mahasiswa ini dapat dikatakan tercapai jika mahasiswa merasa puas akan pelayanan yang diharapkan dan dibutuhkannya.

Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh perguruan tinggi juga dapat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang disediakan oleh perguruan tinggi itu sendiri. Mutu atau quality adalah suatu sifat yang sejalan dengan "baik" atau tidaknya sebuah organisasi dengan berbagai indikator penentu Kecepatan dan ketepatan pelayanan kampus akan berdampak pada cepat lambatnya informasi yang akan didapatkan mahasiswa baik berupa informasi internal kampus maupun informasi tentang eksternal kampus. Namun meskipun sistem pelayanan kampus tetap diaplikasikan secara online tidak menutup kemungkinan untuk tetap menjaga mutu agar informasi yang didapatkan oleh mahasiswa lebih cepat dan akurat. STIE SBI Yogyakarta menerapkan segala bentuk pelayanan secara tanpa tatap muka atau online. Pelayanan dilakukan dengan memanfaatkan *whatsapp* maupun Portal E-Campuz sebagai platform tanya jawab ataupun penyampaian informasi.

Jika ditinjau dari segi fasilitas, apabila pihak perguruan tinggi telah memberikan fasilitas yang baik untuk mahasiswa dan dosen tentu saja akan sangat mendukung dalam segi kegiatan belajar-mengajar. Haryati (2020) menyatakan bahwa fasilitas merupakan sebuah alat bantu berbasis digital seperti layanan *Virtual Learning* difungsikan untuk belajar mengajar secara daring yang memberikan efisiensi dan efektivitas pada proses pembelajaran. Menurutnya, fungsi fasilitas belajar ialah berguna untuk memberikan kemudahan bagi pengajar dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswanya. Dengan menggunakan fasilitas penunjang diharapkan setiap materi yang dipaparkan mampu ditangkap dan diresapi bagi peserta pembelajar secara maksimal. Hal ini menjadikan sebuah indikasi kesuksesan dalam pembelajaran. Begitu juga yang terjadi pada STIE SBI Yogyakarta diawal masa pandemi dimana segala bentuk kegiatan dikampus dilakukan secara online tak terkecuali fasilitas

kampus yang mengalami vakum sementara dikarenakan Mahasiswa, Dosen, dan Karyawan melakukan kegiatan masing-masing secara WFH atau Work From Home. Hingga kebijakan pemerintah mengizinkan setiap penyelenggara pendidikan termasuk STIE SBI Yogyakarta untuk melakukan segala bentuk kegiatannya secara *blended* (secara online dan offline) seluruh fasilitas kampus kini dapat digunakan kembali oleh seluruh warga kampus. Berdasarkan beberapa permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran, Sistem Informasi, Mutu Pelayanan, Dan Fasilitas Kampus Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE SBI Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19 ”

Rumusan masalah

- 1) Apakah sistem pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa stie sbi yogyakarta selama masa pandemi covid-19 ? ;
- 2) Apakah sistem informasi berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa stie sbi yogyakarta selama masa pandemi covid-19 ?;
- 3) Apakah mutu pelayanan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa stie sbi yogyakarta selama masa pandemi covid-19 ?;
- 4) Apakah fasilitas kampus berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa stie sbi yogyakarta selama masa pandemi covid-19 ?;
- 5) Apakah sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan, dan fasilitas kampus secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa stie sbi yogyakarta selama pandemi covid-19 ?

B. KAJIAN LITERATUR DAN TEORI

1. Pengertian Sistem Pembelajaran

Sistem adalah sebuah keterikatan kinerja dari unsur- unsur yang saling berkaitan, bersatu dalam pencapaian sebuah tujuan tertentu (Hartono, 2005). Sedangkan pembelajaran adalah suatu dorongan yang berpengaruh terhadap emosi, intelektual ataupun spiritual seseorang agar seseorang tersebut tergerak untuk mengikuti program belajar dengan kemauan dirinya sendiri (Tibahary & Muliana, 2018). Jadi sistem pembelajaran adalah suatu jaringan kinerja yang saling terikat untuk membantu seseorang dalam rangka mengikuti proses pembelajaran hingga tercapainya tujuan pembelajaran yakni materi yang disampaikan oleh pengajar dapat diterima dan ditangkap dengan baik oleh peserta pembelajar, hingga mencapai tujuan utamanya yakni terciptanya sebuah prestasi dan pengalaman belajar dari peserta pembelajar.

2. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Kadir (2003) sistem informasi adalah rancangan kinerja yang saling berkoordinasi yang berfokus pada sumber daya antara lain meliputi manusia dan komputer yang bertujuan mengubah input yang dapat berupa data menjadi sebuah output yang telah berupa informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan organisasi.

3. Pengertian Mutu Pelayanan

Mutu dapat disebut sebagai derajat/tingkatan sebuah karakteristik yang sejalan dengan produk yang memenuhi persyaratan yang diinginkan. Maksud dari derajat / tingkatan berarti selalu ada suatu tahapan. Sedangkan yang disebut pelayanan ialah kegiatan yang abstrak, namun bertujuan akan pemenuhan kepuasan pelanggan dan selama proses industri tidak terikat pada penjualan suatu produk atau segala bentuk pelayanan yang lain. Jika menurut Undang-undang RI No. 25 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 menjabarkan bahwa Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

4. Fasilitas Kampus

Menurut Lupiyoadi & Hamdani (2014) dalam Larasati, dkk., (2022) menyatakan bahwa fasilitas merupakan seperangkat alat untuk membantu atau memberikan kelancaran akan sebuah kegiatan atau pekerjaan dalam rangka memenuhi tujuannya.

5. Kepuasan Mahasiswa

Menurut Kotler dalam Sianturi (2021) menyatakan bahwa kepuasan adalah hal yang dirasakan pelanggan dan merupakan hasil akhir dari komparasi sebuah harapan dengan kinerja yang dilakukan atas pelayanan. Mahasiswa merupakan pemegang peran sebagai klien akademik dan administratif internal dalam ruang lingkup perguruan tinggi.

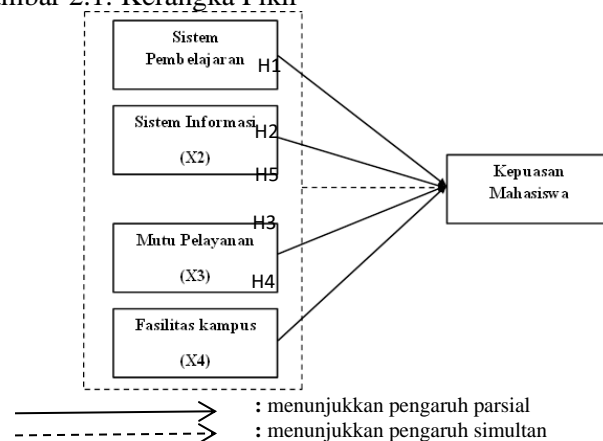
6. STIE SBI Yogyakarta

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia (STIE SBI) Yogyakarta didirikan tanggal 18 Mei 1933 yang membawahi Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI). Di awal berdirinya fokus utama yang diterapkan serta dikembangkan oleh STIE SBI adalah ekonomi islam. Hinga di tahun 1999 Yayasan Solusi Bisnis Indonesia (YSBI) menaungi STIE SBI. Pada awal berdirinya STIE SBI beralamatkan di Jl. Kusumanegara No. 222, Yogyakarta hingga menginjak tahun 2004 dilakukan perpindahan lokasi kampus ke Jl. Ring Road Utara No. 17, Condong Catur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

7. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah tatanan atau konsep mengenai beberapa faktor yang dianggap sebagai permasalahan pokok dalam penelitian. Tujuan dari kerangka berpikir adalah untuk menjabarkan keseluruhan variabel yang saling terikat dengan berbagai teori pendukung. Paradigma kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1: Kerangka Pikir



8. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan kajian pustaka dan kajian teori diatas, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga sistem pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa STIE SBI YOGYAKARTA.

H2: Diduga sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa STIE SBI YOGYAKARTA.

H3: Diduga mutu pelayanan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa STIE SBI YOGYAKARTA.

H4: Diduga fasilitas kampus berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa STIE SBI YOGYAKARTA.

H5: Diduga Sistem Pembelajaran, Sistem Informasi, Mutu Pelayanan Dan Fasilitas Kampus berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa STIE SBI YOGYAKARTA.

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan bagian menyeluruh yang memuat obyek atau subyek sebagai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji serta ditarik sebuah kesimpulan (Aisyah, dkk., 2021). Poulasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa STIE SBI Yogyakarta. Dikutip dari halaman website pddikti.kemdikbud.go.id mahasiswa STIE SBI Yogyakarta pada tahun 2022 berjumlah 623 mahasiswa, terdiri dari 241 mahasiswa jurusan akuntansi, serta 382 mahasiswa jurusan manajemen.

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data dan memiliki peran sebagai wakil dari seluruh populasi (Aisyah, dkk., 2021). Teknik pengambilan sampel secara rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{623}{1+623(0,1^2)}$$

$$n = 86,16$$

Angka yang diperoleh adalah 86,16 dan untuk pengambilan sampel dibulatkan menjadi 86 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Sedangkan teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling yang menurut Arikunto (2006) dalam Sianturi (2021) mengemukakan bahwa proporsional random sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara proporsi (proporsi / seimbang dan acak) dilakukan dengan subjek dalam masing-masing wilayah.

2. Pengukuran Variabel

Tabel 2.1: Intrumen Vareabel

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Sistem Pembelajaran (Pangondian, dkk., 2019)	1. Kualitas sistem 2. Infrastruktur 3. Kualitas informasi 4. Kebijakan institusi	Likert
Sistem Informasi Wijaya & Suwastika (2017)	1. Content 2. Accuracy 3. Format 4. Ease of Use 5. Timeless	Likert
Mutu Pelayanan Azan, dkk., (2015)	1. Kemampuan Individual Petugas 2. Wawasan Pengajar 3. Fasilitas Belajar	Likert
Fasilitas Kampus Rahmawati (2016)	1. Bangunan Sekolah 2. Media Belajar 3. Perlengkapan 4. Perpustakaan	Likert

Kepuasan Mahasiswa (Sodexo, 2019) dalam (Aisyah, dkk., 2021)	1. Tangibles 2. Reability 3. Responsiveness 4. Assurance 5. Emphaty	Likert
--	---	--------

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21 untuk menguji hipotesis yang telah disebutkan diatas. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah teknik yang dipergunakan untuk melakukan sebuah prediksi akan permintaan dimasa mendatang, dimana hal tersebut mengacu pada data yang berasal dari masa lampau dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pada satu atau bahkan lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Penyusunan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

d. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan merupakan uji t (secara parsial) maupun uji F (secara simultan), yang diuraikan berikut ini:

➤ Uji T (parsial)

Uji t (parsial) berfungsi untuk menguji pengaruh antar variabel independen dan dependen, apakah variabel X1, X2, X3, dan X4 memiliki pengaruh yang bersifat individual terhadap variabel Y (Andalusi, 2018).

➤ Uji F (simultan)

Uji F berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Irfan, 2019).

e. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel - variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y (Yuliara, 2016).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) dijelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji Validitas dapat dilihat dengan nilai total Bivariate Correlation Pearson rhitung lebih besar daripada rtabel. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan jumlah data responden (n) = 86 responden, rtabel dengan (df = n-2) dan diperoleh 0,210 dan

dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0 for Windows.

Hasil uji validitas pada variabel sistem pembelajaran menunjukkan nilai rhitung berada diantara 0,764 – 0,882, nilai tersebut telah lebih besar dari nilai rtabel (0,210). Hasil uji validitas pada variabel sistem informasi menunjukkan nilai rhitung berada diantara 0,799 – 0,724, nilai tersebut telah lebih besar dari nilai rtabel (0,210). Hasil uji validitas pada variabel mutu pelayanan menunjukkan nilai rhitung berada diantara 0,656 – 0,820, nilai tersebut telah lebih besar dari nilai rtabel (0,210). Hasil uji validitas pada variabel fasilitas kampus menunjukkan nilai rhitung berada diantara 0,742 – 0,832, nilai tersebut telah lebih besar dari nilai rtabel (0,210). Hasil uji validitas pada variabel kepuasan mahasiswa menunjukkan nilai rhitung berada diantara 0,606 – 0,857, nilai tersebut telah lebih besar dari nilai rtabel (0,210). Dengan demikian seluruh butir pernyataan pada variabel Sistem Pembelajaran, Sistem Informasi, Mutu Pelayanan, Fasilitas Kampus dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha > 0.60. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pembelajaran memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,876, Sistem Informasi memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,831, Mutu Pelayanan memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,766, Fasilitas Kampus memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,827 dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,980. Seluruh variabel mempunyai koefisien Alpha lebih dari 0,60. Dengan begitu dapat disimpulkan semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

c. Hasil Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dua arah menggunakan kepercayaan 5 %. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil signifikansi 0,089 lebih besar (>) dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai Tolerance harus > 0.10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, yaitu pada variabel sistem pembelajaran 0,531 dan 1,882, variabel sistem informasi 0,595 dan 1,681, variabel mutu pelayanan 0,621 dan 1,610 serta variabel fasilitas kampus 0,691 dan 1,447 dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

e. Uji Heterokedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa untuk mengetahui ada atau tidaknya sebuah kesamaan variance dari residual pada model regresi antara pengamatan yang satu dengan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik Scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan berada diatas dan dibawah sumbu 0, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.1: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	0,011	1,495	0,008	,994
Sistem Pembelajaran	0,190	0,080	2,383	,019
Sistem Informasi	0,192	0,076	2,507	,014
Mutu Pelayanan	0,348	0,085	4,104	,000
Fasilitas Kampus	0,283	0,071	4,011	,000

Sumber : data primer di olah 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 for windows didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,011 + 0,190X_1 + 0,192X_2 + 0,348X_3 + 0,283X_4 + e$$

$a = 0,011$; Nilai konstanta sebesar 0,011, hal ini berarti jika tidak ada variabel sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan dan fasilitas kampus yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, maka kepuasan mahasiswa akan sebesar 0,011 satuan; $b_1 = 0,190$: Nilai koefisien regresi sistem pembelajaran sebesar 0,190, hal ini berarti jika variabel sistem pembelajaran mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kepuasan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,190, begitupun sebaliknya jika variabel lain konstan; $b_2 = 0,192$: Nilai koefisien regresi sistem informasi sebesar 0,192, hal ini berarti jika variabel sistem informasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kepuasan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,192 begitupun sebaliknya jika variabel lain konstan; $b_3 = 0,348$: Nilai koefisien regresi mutu pelayanan sebesar 0,348, hal ini berarti jika variabel mutu pelayanan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kepuasan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,348 begitupun sebaliknya jika variabel lain konstan; $b_4 = 0,283$: Nilai koefisien regresi fasilitas kampus sebesar 0,283, hal ini berarti jika variabel fasilitas kampus mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kepuasan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,283 begitupun sebaliknya jika variabel lain konstan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji T

Tabel 3.2 : Hasil Uji T

Variabel	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,008	,994	
Sistem Pembelajaran	2,383	,019	Berpengaruh Signifikan
Sistem Informasi	2,507	,014	Berpengaruh Signifikan
Mutu Pelayanan	4,104	,000	Berpengaruh Signifikan
Fasilitas Kampus	4,011	,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : data primer di olah 2023

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan dan fasilitas kampus dengan variabel dependen yaitu kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan tabel 3.2 hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai thitung sebesar 2,383 dan nilai probabilitas sebesar 0,019 ($0,019 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H1 diterima, yang berarti bahwa “sistem pembelajaran berpengaruh

terhadap kepuasan mahasiswa“. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem pembelajaran yang dimiliki kampus maka akan semakin meningkatkan kepuasan mahasiswa; hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai thitung sebesar 2,507 dan nilai probabilitas sebesar 0,014 ($0,014 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H2 diterima, yang berarti bahwa “sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa“. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem informasi yang dimiliki kampus maka akan semakin meningkatkan kepuasan mahasiswa; hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai thitung sebesar 4,104 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H3 diterima, yang berarti bahwa “mutu pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa“. Hal ini berarti bahwa semakin baik mutu pelayanan yang dimiliki kampus maka akan semakin meningkatkan kepuasan mahasiswa; hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai thitung sebesar 4,011 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H4 diterima, yang berarti bahwa “fasilitas kampus berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa“. Hal ini berarti bahwa semakin baik fasilitas kampus yang dimiliki kampus maka akan semakin meningkatkan kepuasan mahasiswa.

b. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil penelitian ini uji F diperoleh Fhitung sebesar 42,081 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig Fhitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H5 diterima, yang berarti bahwa “sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan dan fasilitas kampus secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

5. Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Berdasarkan hasil olah data koefisien determinasi yang telah dilakukan didapatkan besaran koefisien determinasi (Adjusted R2) = 0,659, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 65,9% sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sistem Pembelajaran, Sistem Informasi, Mutu Pelayanan, dan Fasilitas Kampus Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE SBI Yogyakarta Selama Masa Pandemi Covid-19” yang dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan mendapat hasil sebagai berikut :

Hasil Uji t, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembelajaran (X1) berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Sistem Informasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Mutu Pelayanan (X3) berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Fasilitas Kampus (X4) berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, Pada hasil uji F, Sistem Pembelajaran, Sistem Informasi, Mutu Pelayanan dan Fasilitas Kampus secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, hasil uji koefisien determinasi didapat nilai Adjusted R Square sebesar 0,659 menunjukkan bahwa kontribusi Sistem Pembelajaran, Sistem Informasi, Mutu Pelayanan, dan Fasilitas Kampus secara bersama-sama mempengaruhi variabel Kepuasan Mahasiswa sebesar 65,9%.

2. Saran

Bagi Pihak Instansi Perguruan Tinggi (STIE SBI Yogyakarta) mengacu pada hasil analisis regresi linier berganda bahwa nilai koefisien regresi tertinggi adalah nilai koefisien regresi mutu pelayanan yakni sebesar 0,348 yang artinya mutu pelayanan adalah merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dibandingkan dengan variabel lain. Untuk itu disarankan kepada pihak Instansi Perguruan Tinggi (STIE SBI Yogyakarta) perlu lebih diperhatikan dan

ditingkatkan pada bagian mutu pelayanan agar kepuasan mahasiswa cepat tercapai; Bagi Subjek Penelitian (Mahasiswa STIE SBI Yogyakarta), selain adanya pengaruh sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan, dan fasilitas kampus terhadap kepuasan mahasiswa yang secara signifikan, Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa STIE SBI Yogyakarta cukup tinggi, sehingga hal ini tetap perlu dipertahankan oleh mahasiswa dengan cara memanfaatkan dan berpartisipasi terhadap jasa yang ditawarkan oleh pihak kampus dalam lingkup perkuliahan; Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk lebih memperhatikan secara detail akan segala keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dengan membuat skala penelitian yang berkesesuaian dengan aspek yang akan diukur sehingga pada akhirnya menghasilkan penelitian yang lebih kompleks dan tentunya lebih baik. Lalu disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memperbanyak literatur serta teori tentang pengaruh sistem pembelajaran, sistem informasi, mutu pelayanan, fasilitas kampus dan kepuasan mahasiswa yang berasal dari sumber yang benar – benar dapat dipercaya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya Semua pihak yang terlibat membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, K. & H. S. (n.d.). *Dimensi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas dan Layanan Akademik Jurusan PKK FT UNM*.
- Andalusi, R. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Instrumen Penunjang Laboratorium (Studi kasus Pada PT Laborindo Sarana Jakarta). *Jurnal Madani*, 1(2), 305–322.
- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks 2019*, 56–60. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Arikunto; Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azan, K., Meirawan, D., & Sutarsih, C. (2017). Mutu Layanan Akademik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5931>
- Ghozali; Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS21* (7 (ed.)).
- Hartono. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*.
- haryati s. (2020). *Kepuasan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar*.
- Irfan, A. M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Fasilitas Yang Diberikan Kenari Waterpark Bontang Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 82. <https://doi.org/10.32507/ajei.v9i2.451>
- Isnaini, M., Kusuma, D., & Noviani, L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Uns. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), 1–20. <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/17968>
- Kadir, A. (2003). *Pengertian Sistem dan Informasi* (2003rd ed.). Yogyakarta: Andi.

Kotler; Philip. (2000). *Marketing Management: The Millenium Edition*. Hall International, Inc: Upper Saddle River.

Lupiyoadi. (2014). *Manajemen Pemasaran Jasa*.

Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran. *Skripsi*, 146.

Relubun, D. A., Kurnia, R., & Umar, S. O. (2019). *Pengaruh Eektivitas Sistem Akademik Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa*. XV(2).

Sianturi, K. (2015). TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UIIR PADA PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) (study kasus : Program Study Pendidikan Akuntansi). *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7513%0A>

Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Journal of Pedagogy*, 1(1).

Wiranata, R. A., & Kristhy, M. E. (2022). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Sebagai Values of Law Atas Pelayanan Publik Terhadap Penyandang Disabilitas. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 8(1), 208–218. <https://doi.org/10.23887/jkh.v8i1.43906>